

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembangunan suatu bangsa, terutama melalui pengelolaan peserta didik yang efektif. Manajemen peserta didik yang baik sangat menentukan kualitas lulusan yang dihasilkan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap daya saing bangsa di tingkat global. Namun, kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk lemahnya sektor manajemen pendidikan yang berdampak pada kualitas lulusan. Kesenjangan dalam sarana dan prasarana, serta dukungan yang kurang optimal dari pemerintah juga turut mempengaruhi hasil lulusan yang dihasilkan.¹

Menurut Umam, keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari dua kriteria, yaitu kualitas dan kuantitas. Mutu atau kualitas mencerminkan keterampilan, pengetahuan, dan karakter yang dimiliki siswa, sementara kuantitas terkait dengan jumlah siswa yang terlibat dalam proses pendidikan. Sayangnya, banyak lembaga pendidikan yang terlalu berfokus pada kuantitas tanpa memperhatikan kualitas. Hal ini dapat terlihat ketika lembaga lebih menekankan jumlah pendaftar atau

¹ Hilma Hanafiyah dan Umar Sidiq, "Manajemen Program Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Madrasah," *Journal of Islamic Education Management*, 2 (2023): 128–138.

siswa yang diterima daripada memperhatikan standar kompetensi yang harus dicapai.²

Solechan dan Setiawan memberikan penguatan bahwa saat ini, banyak sekolah dan madrasah yang kurang memprioritaskan pengelolaan siswa, sehingga menimbulkan dampak lembaga-lembaga tersebut memiliki kualitas yang rendah mulai dari penerimaan siswa (PPDB) hingga kelulusan. Hasil rekrutmen yang lebih menekankan pada jumlah pendaftar akan mempengaruhi cara pengelolaan siswa, misalnya apabila jumlah peserta didik dalam satu kelas terlalu banyak, maka proses belajar mengajar akan menjadi kurang efektif. Selain itu, kurangnya kegiatan yang menunjang kreatifitas bagi anak-anak menyalurkan bakat di kelas, menyulitkan guru untuk mengembangkan bakat mereka dan tentu saja menurunkan kualitas lulusan.³

Untuk menjawab permasalahan mengenai mutu kelulusan tersebut, diperlukan upaya maksimal lembaga pendidikan untuk dapat meningkatkan mutu lulusan. Peningkatan mutu lulusan tidak dapat dicapai secara cepat dan instan, diperlukan penerapan standar pendidikan yang ideal dan sinergi semua faktor yang dapat meningkatkan mutu

² Muhamad Khoirul Umam, "Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Peserta Didik," *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*, 9, no. 2 (2018): 62–76.

³ Solechan dan Aris Setiawan, "Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Madrasah di MTs Raden Rahmat Selorejo Mojowarno," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 10, no. 2 (2021): 191–202.

lulusan. Salah satu faktor yang berperan signifikan dalam meningkatkan mutu lulusan adalah manajemen peserta didik.

Manajemen peserta didik diartikan sebagai suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di suatu lembaga pendidikan mulai dari perencanaan, penerimaan peserta didik baru (PPDB), pembinaan yang dilakukan selama peserta didik berada di sekolah, hingga lulus atau menyelesaikan proses pendidikan-nya.⁴ Peserta didik dapat dinyatakan lulus dalam proses pendidikan, jika telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran dan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh satuan Pendidikan, sedangkan suatu lulusan dapat dinyatakan bermutu apabila telah memenuhi standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. Standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati, sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 05 tahun 2022.

Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP) dikembangkan berdasarkan tujuan tiap satuan pendidikan yaitu untuk Pendidikan Menengah yang terdiri atas SMA/MA/SMALB/Paket

⁴ Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efesien* (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2016), 7.

C/Bentuk lain yang sederajat bertujuan untuk: menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia, penanaman karakter yang sesuai dengan nilai pancasila dan pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.⁵

Manajemen peserta didik sangat penting karena menentukan kualitas proses belajar mengajar dan hasil akhir yang diperoleh siswa. Pengelolaan peserta didik yang baik mencakup perencanaan yang matang, penerimaan siswa yang selektif, pembinaan yang berkelanjutan, serta evaluasi yang konsisten terhadap perkembangan siswa. Dengan manajemen yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengembangkan potensi siswa secara maksimal dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan keterampilan yang memadai untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Serang, merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Jl. Empat Lima No. 201, RW.5, Serang, Kec. Serang, Kota Serang, Banten. Melalui berbagai kebijakan yang diterapkan di madrasah, MAN 1 Kota Serang berhasil menunjukkan

⁵ “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan” (Jakarta, 2022), 10.

perkembangan yang cukup signifikan dalam hal prestasi akademik, nilai atau prestasi yang diraih peserta didik berada di atas nilai standar kelulusan sehingga memungkinkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MAN 1 Kota Serang, meskipun prestasi akademik peserta didik dinilai cukup dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, standar sikap dan perilaku belum sepenuhnya terpenuhi. Peserta didik masih menunjukkan perilaku kurang disiplin, rendahnya rasa tanggung jawab, serta kurangnya etika yang sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan. Standar sikap ini merujuk pada Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 yang menetapkan Standar Kompetensi Lulusan Madrasah, di mana lulusan diharapkan memiliki keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, serta sikap sosial yang baik. Ketidakterpaparan perilaku dan komitmen guru dalam memberikan contoh yang baik turut menjadi faktor penghambat dalam mencapai standar ini, sehingga menimbulkan tantangan dalam membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan harapan lembaga pendidikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuniman Hulu menegaskan bahwa guru memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa. Guru kelas adalah orang yang paling lama bertatap langsung

dengan siswa selama di sekolah. Dalam hal ini, guru harus mampu menempatkan diri sebagai pengarah dan pembina, pengembang bakat dan kemampuan anak didik kearah titik maksimal. Untuk menguatkan posisinya, ada beberapa standar kualitas kepribadian yang harus dipenuhi oleh pendidik, yaitu tanggung jawab dan wibawa. Apapun yang dilakukan guru sedikit banyak mempengaruhi pembentukan karakter pada siswanya.⁶ Maka dari itu kolaborasi dan konsistensi guru dalam memberikan contoh yang baik sangat penting untuk perkembangan karakter siswa. Dengan bekerja bersama dan menunjukkan nilai-nilai positif secara konsisten, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter yang kuat dan positif pada siswa.

Berdasarkan temuan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 1 Kota Serang”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat diambil dari latar belakang dijabarkan sebagai berikut :

1. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen peserta didik di MAN 1 Kota Serang

⁶ Yuniman Hulu, “Peran Guru dalam Pengembangan Karakter pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa,” *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4, no. 1 (2021): 18–23.

2. Belum optimalnya manajemen peserta didik di MAN 1 Kota Serang
3. Mutu lulusan yang belum memenuhi standar

C. Fokus Masalah

Setelah diketahui dalam latar belakang masalah yang ada, penelitian terfokus pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Kota Serang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen peserta didik di MAN 1 Kota Serang?
2. Bagaimana manajemen peserta didik di MAN 1 Kota Serang?
3. Bagaimana dampak implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen peserta didik di MAN 1 Kota Serang.
2. Untuk mengetahui manajemen peserta didik di MAN 1 Kota Serang.

3. Untuk mengetahui dampak implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan yang menambah wawasan keilmuan manajemen peserta didik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama mengenai manajemen peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah (MAN 1 Kota Serang)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan yang tepat bagi sekolah dalam pelaksanaan manajemen peserta didik, mulai dari perencanaan, pembinaan, hingga evaluasi. Dengan adanya penelitian ini, sekolah dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan mutu lulusan yang dihasilkan.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada para guru mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam manajemen peserta didik. Guru dapat lebih memahami peran

mereka dalam membina karakter, sikap, dan keterampilan siswa yang berdampak langsung pada peningkatan mutu lulusan.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik melalui penerapan manajemen peserta didik yang lebih efektif. Siswa akan mendapatkan pengalaman pendidikan yang lebih terarah, baik dalam hal pengembangan akademik maupun pembentukan karakter, sehingga siap menghadapi tantangan di masa depan.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis mengenai manajemen peserta didik, khususnya dalam kaitannya dengan upaya meningkatkan mutu lulusan. Selain itu, penelitian ini menjadi wadah untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di bidang Pendidikan.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil yang didapatkan dari metode penelitian kualitatif ini kemudian disusun kedalam sub pembahasan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI, yang meliputi Landasan Teori, Kajian Terdahulu, Kerangka Pikir Penelitian.

Bab III METODOLOGI PENELITIAN, yang meliputi Tempat Penelitian, Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrument Penelitian, Sumber data penelitian, Teknik analisis data dan Uji kredibilitas.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yang terdiri dari Manajemen peserta didik, faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen peserta didik dan dampak manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan MAN 1 Kota Serang.

BAB V PENUTUP, berisikan Simpulan, Kritik dan Saran.